

ABSTRAK

UKM Raja Craft adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi tas batik yang berlokasi di Jln. Madu Bronto No 45 Patang Puluhan, Wirobrajan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari penelitian yaitu memberikan saran perbaikan terhadap perencanaan persediaan bahan baku dengan metode *material requirement planning*. Masalah yang dihadapi perusahaan adalah belum mempunyai perencanaan bahan baku yang baik, yaitu sering terjadinya pengaturan dan perencanaan bahan baku belum terorganisir secara baik. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data produksi, pemesanan dan data persediaan tiap komponen.

Hasil perhitungan MRP diperoleh kesimpulan bahwa total kebutuhan bersih yang diperlukan untuk pembuatan tas batik pada bulan juli - september 2019 adalah Spon sebanyak 74295 cm², Kain batik sebanyak 30480 cm², Finil sebanyak 48895 cm², Kain furing sebanyak 30480 cm², Ring D sebanyak 1143 unit, Resletin kecil sebanyak 8890 m, Resleting besar sebanyak 17780 m, Kepala kecil sebanyak 762 unit, Kepala besar sebanyak 762 unit, Cantolan sebanyak 1778 unit, Lem sebanyak 22860 gram, Benang sebanyak 17085 m, Handle sebanyak 1143 unit, Furing sebanyak 1143 unit, Body sebanyak 1143 unit, Handle panjang sebanyak 1016 unit, Handle pendek sebanyak 1016 unit, Rit dalam sebanyak 1016 unit, dan Rit luar sebanyak 889 unit..

Kata Kunci : Kebutuhan Bahan Baku, MRP (*Material Requirement Planning*)